ABSTRAK

Reci Stevany : Perkembangan Pasar Butik Kota Bukittinggi (1980-2020)

Skripsi ini merupakan kajian tentang awal munculnya Pasar Butik, perkembangannya dan pengaruh sosial ekonomi bagi pedagang di Pasar Butik, Kota Bukittinggi Tahun 1980-2020. Masyarakat di Kota Bukittinggi banyak mengandalkan kehidupan ekonomi dari hasil berdagang di Pasar Butik. Usaha berdagang merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian masyarakat Bukittinggi dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari. Sejak tahun 1980 munculnya pasar ini dikarenakan masyarakat yang butuh segera terhadap uang sehingga masyarakat menjual barang yang mereka miliki. Jumlah pedagang di Pasar Butik ini semakin meningkat dan para pengunjung pun juga semakin meningkat sehingga memberikan dampak besar tehadap kehidupan sosial ekonomi pedagang di Pasar Butik Kota Bukittinggi.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan latar belakang munculnya Pasar Butik di Kota Bukittinggi, Menjelaskan perkembangan Pasar Butik Kota Bukittinggi dari tahun 1980-2020, Serta menjelaskan pengaruh sosial ekonomi bagi pedagang di Pasar Butik tahun 1980-2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang dibagi menjadi empat tahap: (1) Heuristik yaitu mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, artikel dan skripsi yang didapatkan dari perpustakaan UNP, dan sumber Referensi ilmiah secara online. Sedangkan data arsip di dapatkan dari Dinas Pasar di Kota Bukittinggi dan dari Komunitas Pasar Butik Seken (KPBS). Sedangkan sumber lisan dengan melakukan wawancara terhadap pedagang di Pasar Butik. (2) Kritik Sumber yaitu dengan melakukan pengujian terhadap keaslian dan kesahihan data yang di dapatkan. (3) Interpretasi yaitu menafsirkan dan menggabungkan data yang ada yang berkaitan dengan penelitian yang ditulis. (4) Historiografi yaitu penulisan hasil penelitian sejarah dari data yang didapatkan sehingga menjadi sebuah karya ilmiah berupa skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa latar belakang munculnya pasar ini pada tahun 1980 karena perekonomian yang rendah sehingga masyarakat yang butuh terhadap uang maka mereka menjual barang-barang yang dimilikinya kepada orang lain, dan kebutuhan terhadap barang-barang murah karena tidak semua orang memiliki dana uang cukup untuk membeli barang-barang baru. Selanjutnya pada awal tahun 1990 an, pedagang barang bekas sudah mencapai belasan. Pada masa tersebut jumlah pedagang lebih banyak dibandingkan masa sebelumnya. Salah satu penyebab dari keadaan ini adalah banyaknya barang-barang bekas yang masuk, terutama pakaian dari luar negeri. Pasar Butik ini sangat eksis